

AL MUDDATSTSIR (ORANG YANG BERKEMUL)

MUQADDIMAH

Surat Al Muddatstsir terdiri atas 56 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Muzzammil.

Dinamai "Al Muddatstsir" (orang yang berkemul) diambil dari perkataan "Al Muddatstsir" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Perintah untuk mulai berda'wah mengagungkan Allah, membersihkan pakaian, menjauhi ma'siat, memberikan sesuatu dengan ikhlas dan bersabar dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah; Allah akan mengazab orang-orang yang menentang Nabi Muhammad s.a.w. dan mendustakan Al Qur'an; tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang telah ia usahakan.

سُورَةُ الْمُدَّاتِرِ

AL MUDDATSTSIR (ORANG YANG BERKEMUL)

SURAT KE 74 : 56 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERINTAH KEPADA NABI UNTUK BERDA' WAH.

Beberapa petunjuk dalam berda' wah.

1. Hai orang yang berkemul (berselimut),
2. bangunlah, lalu berilah peringatan!
3. dan Tuhanmu agungkanlah,
4. dan pakaianmu bersihkanlah,
5. dan perbuatan dosa (menyembah berhala) tinggalkanlah,
6. dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak,
7. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah,
8. Apabila ditiup sangkakala,
9. maka waktu itu adalah waktu (datangnya) hari yang sulit,
10. bagi orang-orang kafir lagi tidak mudah.

Orang yang ingkar urusannya kepada Allah.

11. Biarkanlah Aku bertindak terhadap orang yang Aku telah menciptakannya sendiri¹⁵²⁷⁾.

يَا إِلَيْهِ الْمُدَّاتِرُ

فَوَلَدِنَزِرُ

وَرِبِّكَ فَكِيرُ

وَشِلَابَكَ فَطَهَرُ

وَالْأَحْرَافَ هَجَرُ

وَلَا فَتَنْ تَسْكِيرُ

وَرِبِّكَ فَأَصِيرُ

فَإِذَا نَفَرَ فِي أَنَافُورُ

فَذَلِكَ بِوْمَيْدَنَوْمَعَسِيرُ

عَلَى الْكُفَّارِنَ عَزِيزُ

ذَرْنِي وَمَنْ خَلَقْتُ وَحِيدًا

1527). Ayat ini dan beberapa ayat berikutnya diturunkan mengenai seorang kafir Mekah, pemimpin Quraisy bernama Al Walid bin Mughirah.

12. Dan Aku jadikan baginya harta benda yang banyak,
13. dan anak-anak yang selalu bersama dia,
14. dan Ku lapangkan baginya (rezki dan kekuasaan) dengan selapang-lapangnya,
15. kemudian dia ingin sekali supaya Aku menambahnya.
16. Sekali-kali tidak (akan Aku tambah), karena sesungguhnya dia menentang ayat-ayat Kami (Al Qur'an).
17. Aku akan membebannya mendaki pendakian yang memayahkan.
18. Sesungguhnya dia telah memikirkan dan menetapkan (apa yang ditetapkannya),
19. maka celakalah dia! Bagaimanakah dia menetapkan?,
20. kemudian celakalah dia! Bagaimanakah dia menetapkan?,
21. kemudian dia memikirkan,
22. sesudah itu dia bermasam muka dan merengut,
23. kemudian dia berpaling (dari kebenaran) dan menyombongkan diri,
24. lalu dia berkata: "(Al Qur'an) ini tidak lain hanyalah sihir yang dipelajari (dari orang-orang dahulu),
25. ini tidak lain hanyalah perkataan manusia".
26. Aku akan memasukkannya ke dalam (neraka) Saqr.
27. Tahukah kamu apa (neraka) Saqr itu?

وَجَعَلْتُ لَهُ مَا أَمْتَدُ وَدًا ﴿١٥﴾

وَبَيْنَ شُهُودًا ﴿١٦﴾

وَمَهْدِثُ لَهُ تَهْيِدًا ﴿١٧﴾

فَرَضَّمْعَ أَنْ أَرِيدَ ﴿١٨﴾

كَلَّا إِنَّهُ كَانَ لَا يَتَنَاعِنِدَا ﴿١٩﴾

سَارِهِهُ صَعُودًا ﴿٢٠﴾

إِنَّهُ فَكَرْ وَقَدَرَ ﴿٢١﴾

فَقْتِلَ كَيْفَ قَدَرَ ﴿٢٢﴾

فَقْتِلَ كَيْفَ قَدَرَ ﴿٢٣﴾

فَرَظَرَ ﴿٢٤﴾

فَرَعَسَ وَبَسَرَ ﴿٢٥﴾

فَرَأَذْبَرَ وَأَسْتَكَبَرَ ﴿٢٦﴾

فَقَالَ إِنَّ هَذَا إِلَّا سُحُورٌ بَزَرٌ ﴿٢٧﴾

إِنَّ هَذَا إِلَّا قُولُ الْبَشَرِ ﴿٢٨﴾

سَأْصِلِيهِ سَقَرَ ﴿٢٩﴾

وَمَا أَذْرَكَ مَاسَقَرَ ﴿٣٠﴾

28. Saqar itu tidak meninggalkan dan tidak membiarkan¹⁵²⁸⁾.
29. (Neraka Saqar) adalah pembakar kulit manusia.
30. Di atasnya ada sembilanbelas (malaikat penjaga).
31. Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari malaikat; dan tidaklah Kami menjadikan bilangan mereka itu melainkan untuk jadi cobaan bagi orang-orang kafir, supaya orang-orang yang diberi Al Kitab menjadi yakin dan supaya orang yang beriman bertambah imannya dan supaya orang-orang yang diberi Al-Kitab dan orang-orang mu'min itu tidak ragu-ragu dan supaya orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (mengatakan): "Apakah yang dikehendaki Allah dengan bilangan ini sebagai suatu perumpamaan?" Demikianlah Allah menyesatkan orang-orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri. Dan Saqar itu tiada lain hanyalah peringatan bagi manusia.

Yang menerima da'wah akan mendapat pahala dan yang menolaknya akan masuk neraka.

32. Sekali-kali tidak¹⁵²⁹⁾, demi bulan,
33. dan malam ketika telah berlalu,
34. dan subuh apabila mulai terang.
35. Sesungguhnya Saqar itu adalah salah satu bencana yang amat besar,
36. sebagai ancaman bagi manusia.

لَا تُبْقِي وَلَا تُنْذِرُ ﴿٦﴾

لَوْلَاهُ لِلْبَشَرِ ﴿٧﴾

عَلَيْهَا سَعْةُ عَشَرَ ﴿٨﴾

وَمَا جَعَلْنَا أَحَبَّ الْأَنَارِ إِلَّا مَلَكِهِ وَمَا جَعَلْنَا
عَدَّهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِّلَّذِينَ كَفَرُوا لِتُسْتَيْقِنَ الَّذِينَ
أُوتُوا الْكِتَابَ وَيَزَّدَادُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِيمَانًا وَلَا زَرَبَ
الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَلَيَقُولُ الَّذِينَ
فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ وَالْكُفَّارُ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهِنَا
مُثْلًا كَذَلِكَ يُصْلِلُ اللَّهُ مِنْ إِشَاءٍ وَيَهْدِي مِنْ
إِشَاءٍ وَمَا يَعْلَمُ حُجُورِكَ إِلَّا هُوَ وَمَا هُوَ إِلَّا
ذَكْرٌ لِلْبَشَرِ ﴿٩﴾

كَلَّا لِلْقَسْرِ ﴿١٠﴾

وَأَنَّى لِي أَذْبَرُ ﴿١١﴾

وَالصَّبْحُ إِذَا اسْفَرَ ﴿١٢﴾

إِنَّهَا لِإِحْدَى الْكُبُرِ ﴿١٣﴾

نَذِيرٌ لِلْبَشَرِ ﴿١٤﴾

1528). Yang dimaksud dengan "tidak meninggalkan dan tidak membiarkan" ialah apa yang dilemparkan ke dalam neraka itu diazabnya sampai binasa kemudian dikembalikannya sebagai semula untuk diazab kembali.

1529)."Sekali-kali tidak" adalah bantahan terhadap ucapan-ucapan orang-orang musyrik yang mengingkari hal-hal tersebut di atas.

37. (yaitu) bagi siapa di antaramu yang berkehendak akan maju atau mundur^{1530).}
38. Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,
39. kecuali golongan kanan,
40. berada di dalam surga, mereka tanya menanya,
41. tentang (keadaan) orang-orang yang berdosa,
42. "Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqr (neraka)?"
43. Mereka menjawab: "Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat,
44. dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin,
45. dan adalah kami membicarakan yang batil, bersama dengan orang-orang yang membicarakannya,
46. dan adalah kami mendustakan hari pembalasan,
47. hingga datang kepada kami kematian".
48. Maka tidak berguna lagi bagi mereka syafa'at dari orang-orang yang memberikan syafa'at.
49. Maka mengapa mereka (orang-orang kafir) berpaling dari peringatan (Allah)?",
50. seakan-akan mereka itu keledai liar yang lari terkejut,
51. lari daripada singa..
52. Bahkan tiap-tiap orang dari mereka berkehendak supaya diberikan kepadanya lembaran-lembaran yang terbuka.

لَمْ شَاءْ مِنْكُوْنَ يَقْدَمْ أَوْ تَأْخُرْ ﴿٢٧﴾

كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٢٨﴾

إِلَّا أَتَحْبَبُ الظَّمَنِ ﴿٢٩﴾

فِي جَنَّتِ يَسَاءَ لَوْنَ ﴿٣٠﴾

عَنِ الْمُجْرِمِينَ ﴿٣١﴾

مَاسَكَكُوْنَ فِي سَقَرَ ﴿٣٢﴾

فَالْوَرْنَكُ مِنَ الْمُصَلِّيَنَ ﴿٣٣﴾

وَلَرْنَكُ نُطْعَمُ الْمُسْكِنَ ﴿٣٤﴾

وَكُنَّا لَهُمْ خُصُّ مَعَ الْحَاضِرِينَ ﴿٣٥﴾

وَكَانَكُذْبُ يَوْمَ الدِّينِ ﴿٣٦﴾

حَقِّ أَنْشَا الْيَقِنِ ﴿٣٧﴾

فَمَآسَقُهُمْ سَقَعَةُ الْأَسْفِيَعِينَ ﴿٣٨﴾

فَمَا لَهُمْ عَنِ التَّكْرِهِ مُغَرِّبِينَ ﴿٣٩﴾

كَانُهُمْ حُمُرٌ مُسْتَفِرَةٌ ﴿٤٠﴾

فَرَّتْ مِنْ قَسْوَرَةٍ ﴿٤١﴾

بَلْ بَرِيدْ كُلُّ أَمْرٍ مَنْهُمْ أَنْ يَوْقَنُ صُحُفًا

مُشَرَّةً ﴿٤٢﴾

1530). Yang dimaksud dengan "maju" ialah maju menerima peringatan dan yang dimaksud dengan "mundur" ialah tidak mau menerima peringatan.

53. Sekali-kali tidak. Sebenarnya mereka tidak takut kepada negeri akhirat.
54. Sekali-kali tidak demikian halnya. Sesungguhnya Al Qur'an itu adalah peringatan.
55. Maka barangsiapa menghendaki, niscaya dia mengambil pelajaran daripadanya (Al Qur'an).
56. Dan mereka tidak akan mengambil pelajaran daripadanya kecuali (jika) Allah menghendakinya. Dia (Allah) adalah Tuhan Yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan berhak memberi amanah.

كَلَّا لِلَّّٰهِ يَعْلَمُ الْآخِرَةَ ﴿٤٦﴾

كَلَّا إِنَّهُ رَبِّ الْمَذَكُورِ ﴿٤٧﴾

فَمَنْ شَاءَ ذَكَرَهُ ﴿٤٨﴾

وَمَا يَدْكُرُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ هُوَ أَهْلُ الْكَوْنِ وَأَهْلُ الْغَيْرَةِ ﴿٤٩﴾

PENUTUP

Surat ini mengandung perintah Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w. untuk melakukan da'wah, disertai ancaman bagi orang yang menghalang-halangi da'wah.

HUBUNGAN SURAT AL MUDDATSTSIR DENGAN SURAT AL QIYAMAH.

1. Surat Al Muddatstsir menerangkan bahwa walaupun keterangan apa saja yang dikemukakan kepada orang kafir mereka tidak percaya kepada adanya hari akhirat dan tidak takut kepada-nya, sedang pada surat Al Qiyaamah, Allah menegaskan bahwa hari kiamat itu pasti terjadi disertai dengan bukti-buktinya.
2. Dalam surat Al Muddatstsir diterangkan bahwa orang-orang kafir mendustakan Al Qur'an, sedang dalam surat Al Qiyaamah Allah menjamin tetapnya Al Qur'an dalam ingatan Nabi dan mengajarkan bacaannya.